

PEMBELAJARAN KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALIM UPAYA INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER

Yuliana¹
smaalmuhammadcepu@gmail.com
Guru SMA Al Muhammad Cepu

ABSTRAK

Hasil pendidikan yang baik ditandai dengan output yang mengarah pada terwujudnya akhlakul karimah, terbentuknya karakter dalam kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, bertujuan mendeskripsikan, menganalisis perencanaan, pelaksanaan, model internalisasi nilai-nilai karakter di MTs Miftakhul Huda Bojonegoro. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pada perencanaan meliputi; a) materi, b) tujuan, c) metode pembelajaran, d) analisis kebutuhan dalam pembelajaran. (2) Proses internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kitab Ta'lim Al-Mut'allim menggunakan tiga tahapan: 1) Transformasi nilai. Pada tahap ini fokus terhadap pemahaman materi nilai yang ada dalam kitab Ta'lim Al-Mut'allim. 2) Transaksi nilai, Tahapan ini terjadi interaksi timbal balik dua arah antara siswa dan guru secara aktif. 3) Tahap trans-internalisasi karakter. Tahap ini guru dan siswa mulai mengkorelasikan antara nilai-nilai karakter yang ada dalam kitab Kitab Ta'lim Al-Mut'allim, yang dapat dilaksanakan dalam kehidupan nyata

Kata Kunci : Pembelajaran , Ta'lim Al Muta'allim, Nilai Karakter

ABSTRACT

Good educational results are characterized by outputs that lead to the realization of morality, and the formation of character in real life. This study uses a descriptive qualitative approach, aimed at describing, and analyzing the planning, implementation, and internationalization model of character values in MTs Miftakhul Huda Bojonegoro. The results of this study are as follows: (1) In planning including; a) material, b) objectives, c) learning methods, and d) analysis of needs in learning. (2) The process of internalizing character values through the study of the book of Ta'lim Al-Mut'allim uses three stages: 1) Transformation of values. At this stage, the focus is on understanding the material value in the book of Ta'lim Al-Mut'allim. 2) Value transactions, This stage occurs two-way mutual interaction

between students and teachers actively. 3) The stage of trans-internalization of the character. In this stage, the teacher and students begin to correlate between the character values that are in the book of Ta'lim Al-Mut'allim, which can be carried out in real life

Keywords : *Learning , Ta'lim Al Muta'allim, Character Value*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan diharapkan dapat membimbing manusia untuk mengamalkan karakter keagamaannya berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang taat kepada Sang Pencipta, berperilaku baik dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Sebagaimana tertuang dalam Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa tujuan utama pendidikan adalah menjadikan peserta didik sebagai pribadi yang taat dan setia, Belakakul Karima, dan warga negara yang baik. Pendidikan Islam secara lisan mencintai tanah air, sopan santun, berpikir tertib, perasaan halus, pekerjaan yang baik, dan kata-kata yang baik sehingga kehidupan masyarakat yang sempurna dan bahagia (Musayyidi, 2019). Pendidikan agama bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyelerasikan penguasaan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2007). Keberhasilan pendidikan juga tidak lepas dari peran guru yang bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dan pendidikan untuk menumbuhkan potensi peserta didik dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, dengan begitu seorang pendidik diharapkan mampu membimbing peserta didik menjadi lebih baik. (Sulistiono et al., 2020)

Tugas pendidik disamping menyampaikan ilmu pengetahuan pada peserta didik juga melakukan bimbingan, pembinaan pembentukan karakter, hal tersebut menjadi tugas utama sebagai pelaku pendidikan. Dengan demikian pendidik berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2005).

Keterkaitan antara fungsi dan kewajiban pendidik pada fokus penanaman karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sehingga terciptanya akhlak

karimah baik dalam perkataan maupun tingkah laku menjadi perhatian yang serius bagi pendidikan dan pemerintah pada masa sekarang. Untuk mewujudkan tersebut maka pemerintah mencanangkan melalui renstra kemendikbud tahun 2022 sampai 2024 penumbuhan karakter siswa dengan meluncurkan karakter profil pelajar pancasila, karakter -karakter tersebut adalah:1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia.2) Berkebinekaan global.3) Bergotong royong.4) Mandiri.5) Bernalar kritis.6) kreatif (Pendidikan et al., 2020)

Lickona berpendapat bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam menanggapi situasi secara bermoral. Sifat alami tersebut tercermin dalam tindakan nyata melalui tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, adil, menghormati orang lain, disiplin, dan karakter mulia lainnya (Fadilah et al., 2010a). Karakter dikemukakan adalah karakter yang baik, nilai -nilai yang dapat di tanamkan dan di kembangkan pada anak- anak. Aristoteles yang mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakan-tindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dengan orang lain.(Marzuki, 2015).

Nilai yang terindikasi karakter bisa bersumber berdasarkan agama, budaya, sosial dan falsafah kebangsaan pada memperkuat implementasi pendidikan karakter, misalnya yang dinyatakan Syarbini berikut ini, masih ada beberapa nilai pada pendidikan karakter yaitu: nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai disiplin ,nilai kerja keras,nilai kreatif , nilai mandiri, nilai demokratis, nilai semangat kebangsaan, nilai rasa ingin tau, nilai cinta tanah air, nilai semangat kebangsaan,nilai cinta tanah air, nilai komunikatif, nilai menghargai prestasi, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, & nilai peduli sosial(Fadilah et al., 2010b).Karakter adalah sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain.

Nilai karakter yang terdapat pada kitab *Ta'lim Al- Muta'allim* adaah sebagai berikut:1) niat ikhlas, 2) tekun, 3) ta'dzim (hormat) kepada ilmu dan ahlinya, 4) kesungguhan dalam menuntut ilmu, 5) istiqomah, 6) cita-cita yang luhur, 7) tawakkal, 8) menjaga waktu, 9) kasih sayang dan saling menasihati, 10) mencari

tambahan ilmu (referensi dan pengayaan), 11) bersikap wara'(berhati-hati dan menghindari yang haram)(Az Zarnuji, 2009)

Model internalisasi nilai-nilai karakter yang dikemukakan oleh Majid ada tiga yaitu; model tadzkiroh, model istiqomah, dan model iqra-fikir-dzikir(Majid & Andayani, 2011). Pembinaan karakter menjadi tugas kita sebagai semua sebagai peaku pendidikan terutama pendidik. Pendidik sebagai *transfer of knowledge* dituntut untuk kreatif dalam memilih metode dan strategi dalam menyampaikan, mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dalam memahami pengetahuan sosial, sains, bahkan karakter(Naafilah & Hidayatullah, 2021)

Bagian dari pendidikan karakter adalah akhlak, dimana akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa, budi pekerti, etika atau tingkah laku yang bersifat Islami sebagaimana yang dicontohkan dalam pribadi Rasul SAW. Sebagaimana diterangkan dalam Al-Qur'an bahwa akhlak Rasulullah saw adalah Al-Qur'an. Juga dipertegas dalam Al-Quran bahwa pada pribadi Rasulullah SAW terdapat suri tauladan yang baik yang patut diteladani bagi orang beriman yang berharap ridla Allah dan kebahagiaan akhirat. Akhlakul karimah sebagai indikator keimanan seseorang, semakin tinggi iman seseorang maka akan nampak darinya akhlakul karimah yang memancar dari jiwanya dan tercermin dalam perilakunya. Hal ini ditegaskan dalam sunan At-Tirmidzi juz 3 halaman 11 hadits Nabi Muhammad SAW antara lain:

سَلَمَةَ عَنْ أَبِي حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ بَنٍ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُهُمْ خِيَارُهُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا قَالَ وَفِي الْبَابِ عَنْ عَائِشَةَ وَابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَبُو عِيْسَى حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Dari Abu Hurairah RA berkata: "Rasulullah SAW bersabda: Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang yang terbaik akhlaknya diantara mereka, dan orang-orang yang terbaik diantara kamu sekalian adalah orang-orang yang

terbaik diantara kamu sekalian pada istri-istri mereka”. HR.Tirmidzi(Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi (Imam at-Tirmidzi), n.d.)

Permasalahan karakter merupakan permasalahan yang sangat serius diperhatikan oleh pemerintah, masyarakat apalagi di era globalisasi seperti masa sekarang.sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan tentang penguatan karakter. ‘Karakter memiliki kemiripan dengan makna akhlak yang berarti tabiat atau kebiasaan dalam melakukan hal yang baik menurut Al-Ghazali menggambarkan akhlak merupakan tingkah laku yang berasal dari hati yang baik’’, dan bahkan dapat dibentuk dari kebiasaan dan sehingga membentuk sifat yang terukir dalam diri seseorang bahkan sejak kecil.(Oktari & Kosasih, 2019)

Madrasah Tsnawiyah Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro, merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan proses internalisasi karakter melalui pembelajaran kitab *Ta’lim Al- Muta’allim*. Dari studi awal peneliti menemukan adanya proses internaisasi karakter sebagaimana keterangan bapak kepala madarasah sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan penanaman nilai internalisasi di Madrasah Tsnawiyah Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro yang merujuk pada kitab Ta’lim Al- Muta’alim adalah; 1) menghormati guru dan teman pergaulan dalam menuntut ilmu, 2) kesungguhan dalam menuntut ilmu, istiqomah dan memiliki cita-cita yang luhur, 3) cara ta’dzim (hormat) kepada ilmu dan ahlinya, 4) kasih sayang dan saling menasihati, 5) bersikap wara’ (menghindari keharaman) dalam menuntut ilmu”.(WW Kamad, tanggal 15/02/2022)

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” Internaisasi Nilai-Nilai Karakter di Madrasah Tsnawiyah Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro. Melalui Pembelajaran Kitab Ta’lim Al-Muta’allim”. Fokus penelitian ini adalah: 1)Bagaimana perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter di Madrasah Tsnawiyah Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro melalui pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim? 2) Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Mut'allim di Madrasah Tsnawiyah Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro? 3) Bagaimana model

internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Mut'allim di Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro?.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2016). Peneliti secara langsung melihat dan mendeskripsikan, menganalisis, mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan model internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Mut'allim di Madrasah Tsanawiyah Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro. Peneliti langsung terjun kelapangan untuk pengumpulan data, disini peneliti merupakan instrumen utama (Hasan et al., 2013)

Sedangkan teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data dengan melalui; teknik Wawancara tak struktur, observasi partisipatif dan dokumentasi. Teknik analisis yang peneliti gunakan adalah menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis data hasil penelitian (Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Proses analisis data melalui: 1) Pengumpulan data (*data collection*) peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari informan yang berhubungan dengan ketiga fokus dalam penelitian. 2) Kondensasi data (*data condensation*). Pada tahapan ini peneliti melakukan, menggolongkan, membuang data yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan informasi sedemikian rupa sehingga di peroleh kesimpulan sementara. 3) Penyajian data (*data display*). Peneliti merangkai informasi yang terorganisir, tersusun dalam upaya mendeskripsikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dipaparkan secara singkat, kemudian diberikan penjelasan yang bersifat naratif. 4) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'alim Upaya Internalisasi Nilai Karakter di MTs Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro

Pada tahap perencanaan *stakeholder* MTs Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro yang melibatkan unsur Yayasan Pondok pesantren Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro dan unsur sekolah, mengadakan rapat awal tahun untuk pengembangan kurikulum, hasil keputusan rapat menetapkan sebagai berikut: 1) pembentukan karakter peserta didik, 2) materi pembelajaran, 2) tujuan pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) dan kebutuhan dalam pembelajaran.

Perencanaan proses internalisasi nilai-nilai karakter di Ma Nurul Muttaqin Bojonegoro melalui pembelajaran kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dikelompokkan menjadi dua pokok bahasan. Bahasan niat ikhlas; tekun; ta'dzim (hormat) kepada ilmu dan ahlinya; kesungguhan dalam menuntut ilmu; istiqomah; cita-cita yang luhur; tawakkal; ini saya sampaikan kelas XI sedangkan bahasan menjaga waktu; kasih sayang dan saling menasihati; mencari tambahan ilmu (referensi dan pengayaan); dan bersikap wara' (berhati-hati dan menghindari yang haram di sampaikan di kelas XII

Tahapan berikutnya dari perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran adalah menyusun metode. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu menyusun metode atau strategi pembelajaran. Pembelajaran Kitab Ta'lim Al-Muta'allim menerapkan model pembelajaran klasikal dengan menempatkan siswa sebagai subyek dalam kegiatan pembelajaran dan guru sebagai fasilitator serta menitikberatkan peran guru dalam pendampingan melalui materi pelajaran yang disajikan. Pembelajaran Kitab Ta'lim al-Muta'allim menggunakan 5 langkah saintifik yakni; mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sedangkan metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi kelompok.

Selanjutnya dari metode tersebut dalam langkah-langkah pembelajaran disusun model pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan

pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Langkah-langkah pembelajaran disusun model pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pada pelaksanaan pembelajaran guru Ta'lim Al Muta'alim kadang kadang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), kadang menggunakan model pembelajaran proyek (Project Based Learning), serta juga memakai model pembelajaran melalui penyingkapan/ penemuan (Discovery/ Inquiry Learning) dengan menyesuaikan materinya.

Untuk mensikapi kebutuhan yang dibutuhkan bagi madrasah dan peserta didik maka dalam perencanaan pembelajaran guru melakukan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Maka dalam pembelajaran yang baik ada beberapa komponen yang harus terpenuhi sebagai sebuah perangkat sistem pembelajaran, antara lain: 1) RPP, 2) Silabus, 3) Kalender Pendidikan, 4) RPE, 5) Promes. 6) Prota 7) Jadwal Pembelajaran.

Dari paparan data diatas dapat peneliti sampaikan bahwa Pada tahap perencanaan stakeholder MA Nurul Muttaqin yang melibatkan unsur Yayasan Ponpes Nurul Muttaqin dan unsur sekolah, mengadakan rapat awal tahun untuk pengembangan kurikulum, hasil keputusan rapat menetapkan sebagai berikut: 1) pembentukan karakter peserta didik, 2) materi pembelajaran, 2) tujuan pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) dan kebutuhan dalam pembelajaran.

Materi yang akan disampaikan dalam internalisasi nilai-nilai karakter melalui kitab Ta'lim Al-Muta'allim adalah; niat ikhlas; tekun; ta'dzim (hormat) kepada ilmu dan ahlinya; kesungguhan dalam menuntut ilmu; istiqomah; cita-cita

yang luhur; tawakkal; untuk kelas XI sedangkan bahasan menjaga waktu; kasih sayang dan saling menasihati; mencari tambahan ilmu (referensi dan pengayaan); dan bersikap wara' (berhati-hati dan menghindari yang haram untuk kelas XII

Tahapan berikutnya dari perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran adalah menyusun metode. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu menyusun metode atau strategi pembelajaran. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pada pelaksanaan pembelajaran guru Ta'lim Al-Muta'allim kadang kadang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), kadang menggunakan model pembelajaran proyek (Project Based Learning), serta juga memakai model pembelajaran melalui penyingkapan/ penemuan (Discovery/ Inquiry Learning) tergantung melihat materinya. Untuk menyikapi kebutuhan yang di butuhkan bagi madrasah dan peserta didik maka dalam perencanaan pembelajaran guru melakukan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat George Terry (1993) yang menyatakan bahwa perencanaan adalah penetapan kegiatan yang harus dilakukan kelompok untuk mencapai tujuan tertentu, senada hal tersebut Perencanaan menurut Hadari Nawawi berarti menyusun langkah-langkah untuk memecahkan masalah dan melakukan tugas-tugas yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Rencana dalam hal ini menyangkut seperangkat kegiatan yang menentukan tujuan umum (goals) dan tujuan khusus (objektivitas). Dari suatu organisasi atau lembaga pendidikan berdasarkan dukungan informasi yang lengkap (Putro & Nidhom, 2020)

Lebih jelasnya untuk dari perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kitab Taim Al Muta'allim sebagaimana ada tabel di bawah ini

Perencanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kitab Taim Al Muta'allim	Materi	Bahasan niat ikhlas; tekun; ta'dzim (hormat) kepada ilmu dan ahlinya; kesungguhan dalam menuntut ilmu; istiqomah; cita-cita yang luhur; tawakkal; ini saya sampaikan kelas XI sedangkan bahasan menjaga waktu; kasih sayang dan saling menasihati; mencari tambahan ilmu (referensi dan pengayaan); dan bersikap wara' (berhati-hati dan menghindari yang haram di sampaikan di kelas XII
	Model	Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery/ Inquiry Learning

2. Proses pelaksanaan Pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'alim Upaya Internalisasi Nilai Karakter di MTs Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro

Hasil penggalian data penelitian tentang proses pelaksanaan internalisasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran kitab Ta'lim Al-Mut'allim di MTs Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro menggunakan tahapan transformasi nilai, transaksi nilai, dan trans-internalisasi nilai.

Internalisasi karakter siswa bisa dicapai melalui 3 tahapan. Tahapan 1) tranformasi nilai dengan menyampaikan materi pembelajaran apa adanya. Tahapan ini semata-mata merupakan komunikasi verbal. Tahapan 2) transaksi nilai dapat dicapai dengan cara memberi tugas pada siswa yang berkaitan dengan materi, 3) trans-internalisasi karakter, dapat dicapai melalui proses mengerjakan tugas yang dikerjakan siswa.

a) Tahap Transformasi Nilai.

Tahap ini kegiatan terfokus pada pemahaman materi nilai yang ada dalam Kitab Ta'lim Al-Mut'allim. Guru berperan sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal melalui kegiatan pembelajaran dan dilakukan dalam ruang kelas. Guru memasuki ruang kelas dengan membawa kitab yang akan diajarkan, daftar hadir peserta, daftar nilai, dan alat peraga pembelajaran sesuai dengan materi.

Selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dijawab oleh peserta didik. Pembelajaran dimulai dengan tawassul fatihah kepada para ulama terdahulu, khususnya pengarang kitab Ta'lim Al-Mut'allim yaitu Burhanudin al-Zamuj. Setelah tawassulan, guru membacakan fashal dalam kitab sesuai jadwal. Pada saat penelitian, kegiatan pembelajaran di kelas XI semester genap pada kompetensi dasar menjelaskan tentang bersungguh-sungguh, disiplin dan bercita-cita yang tinggi. Materi tersebut merupakan fashal kelima dalam kitab Ta'lim Al-Mut'allim. Guru membaca fashal kelima dan peserta didik menyimak sambil menuliskan makna fashal pada kitab yang dibawanya. Materi pada pertemuan tersebut membahas tentang kesungguhan hati, kontinuitas dan mengulang pelajaran, menyantuni diri, cita-cita luhur, usaha sekuat tenaga, sebab kemalasan, dan cara mengurangi makan.

Transpormasi nilai karakter terdapat pada Kitab Ta'lim Al-Mut'allim fashal kelima dalam materisebagai berikut:1) Dengan kesungguhan, hal yang jauh jadi berada kunci terkuncipun jadi terbuka 2) Titah Allah yang paling berhaq bilang sengsara, yang bercita tinggi namun hidupnya miskin papa 3) Di sisi bukti kelestaria taqdir dan hukum-Nya, bila si pandai hidup sengsara, sedang si bodoh cukup berharta 4)Tetapi yang hidup akalnya, tidak diberi harta dan benda, keduanya berpisah, satu di sini satu di sana.

b) Tahap Transaksi Nilai

Pada tahapan ini terjadi interaksi timbal balik dua arah antara siswa dan guru secara aktif. Dalam kegiatan pembelajaran, tahap ini dilaksanakan oleh guru dengan mengadakan diskusi bersama siswa terkait dengan fashal yang dibacakan oleh guru.

Hasi obsrvasi proses internaisasi pendidikan karakter pada saat peserta didik melakukan diskusi. Diskusi dimulai oleh guru dengan melemparkan pertanyaan tentang karakter bersungguh-sungguh. Diberikan kesempatan kepada 5 (lima) peserta didik untuk menanggapi atau menyampaikan pertanyaan tentang materi tersebut. Setelah 5 (lima) peserta didik memberikan tanggapan, diskusi dilanjutkan dengan materi tentang karakter disiplin dan metode diskusi dilaksanakan seperti pada materi sebelumnya, begitu juga dengan pelaksanaan diskusi pada materi

tentang karakter bercita-cita tinggi. Diskusi dilaksanakan sekitar 25 menit.(Obs KBM, tanggal 20/02/2022)

c) Tahap Trans-internalisasi

Tahap trans-internalisasi karakter merupakan tahap akhir dalam proses internalisasi nilai-nilai karakter.

Berikut adalah hasil observasi pada saat pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas IX MTs Miftakhul Huda bahwa pada tahapan ini, guru dan siswa mulai mengorelasikan antara nilai-nilai karakter yang ada dalam kitab Kitab Ta'lim Al-Mut'allim khususnya fashal yang sedang dibahas dengan kehidupan nyata. Penjabaran setiap karakter dihubungkan dengan sikap yang harus dimiliki dalam menjalani kehidupan. 1) Karakter bersungguh-sungguh. Sikap bersungguh-sungguh akan menjadikan manusia mendapatkan kemuliaan dan kesejahteraan. Orang yang memiliki karakter bersungguh-sungguh dalam keseharian akan senantiasa menjalankan tugas semaksimal mungkin dengan rasa tanggungjawab. 2) Karakter disiplin. Dalam syariat Islam, disiplin dianjurkan untuk urusan ibadah mahdah. Sebagai contoh, tepat waktu dalam menjalankan shalat lima waktu, berpuasa sesuai dengan hukum berpuasa yang ada, dan masih banyak syariat lain yang harus dilaksanakan secara disiplin. 3) Karakter bercita-cita tinggi. Manusia akan terbang seperti burung, itulah gambaran orang yang memiliki cita-cita. Cita-cita adalah keinginan yang ingin diraih dan ditempati oleh seseorang suatu saat nanti. Besar kecilnya manusia kelak tergantung dari seberapa besar cita-citanya. Orang yang memiliki cita-cita besar akan memiliki tingkat kemauan, perjuangan, dan semangat yang lebih besar pula dibanding orang yang memiliki cita-cita sekedarnya.

Setelah dirasa cukup dalam menran-internalisasikan nilai-nilai karakter dalam fashal yang dibahas pada pertemuan, kemudian guru meminta kepada peserta didik secara bergiliran mulai dari tempat duduk paling belakang sebelah kanan untuk membaca fashal yang baru saja dibacakan oleh guru. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca shalawat 3 (tiga) kali dan ditutup dengan salam.(Obs KBM Kelas IX , tanggal 20/02/2022)

Dari penjelasan data di atas bahwa proses pelaksanaan internalisasi nilai - nilai karakter di MTs Miftakhul Huda Bojonegoro melalui tahapan transformasi nilai, transaksi, transaksi nilai dan trans-internalisasi nilai. Tahapan transformasi nilai dengan cara menyampaikan materi kitab ta'lim... Transaksi nilai bisa dicapai dengan diskusi siswa berkaitan materi yang diberikan... sedangkan trans-internalisasi karakter dapat dicapai dengan mempresentasikan hasil materi tersebut. Guru memasuki ruang kelas dengan membawa kitab yang akan diajarkan, daftar hadir peserta, daftar nilai, dan alat peraga pembelajaran sesuai dengan materi.

Dalam kegiatan pembelajaran, tahap ini dilaksanakan oleh guru dengan mengadakan diskusi bersama siswa terkait dengan fashal yang dibacakan oleh guru. Setelah 5 (lima) peserta didik memberikan tanggapan, diskusi dilanjutkan dengan materi tentang karakter disiplin dan metode diskusi dilaksanakan seperti pada materi sebelumnya, begitu juga dengan pelaksanaan diskusi pada materi tentang karakter bercita-cita tinggi. Setelah dirasa cukup dalam menran-internalisasikan nilai-nilai karakter dalam fashal yang dibahas pada pertemuan, kemudian guru meminta kepada peserta didik secara bergiliran mulai dari tempat duduk paling belakang sebelah kanan untuk membaca fashal yang baru saja dibacakan oleh guru. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca shalawat 3 (tiga) kali dan ditutup dengan salam.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Munif(2018) yang menyatakan bahwa proses internaisasi nilai nilai dari guru ke peserta didik melalui tahapan transformasi niai, transaksi niai dan trans-internaisasi nilai(Munif, 2018)

D. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan data diatas maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'alim Upaya Internalisasi Nilai Karakter di MTs Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro

Pada tahap perencanaan ini semua stake holder ikut terlibat dalam mengambil keputusan agar program kerja berjalan sinergi. Makah al yang

terpenting dalam perencanaan meliputi: 1) materi pembelajaran, 2) tujuan pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) analisis kebutuhan dalam pembelajaran.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran kitab Ta'lim Al-Muta'alim Upaya Internalisasi Nilai Karakter di MTs Miftakhul Huda Padangan Bojonegoro menggunakan tiga tahapan:
 - a) Transformasi nilai. Kegiatan ini terfokus pada pemahaman materi nilai yang ada dalam Kitab Ta'lim Al-Mut'allim. Guru berperan sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi verbal melalui kegiatan pembelajaran dan dilakukan tanpa ada tagihan.
 - b) Transaksi nilai, pada tahapan ini terjadi interaksi timbal balik dua arah antara siswa dan guru secara aktif. Dalam tahapan pembelajaran ini guru hendaknya menjadi motifator dan fasilitator agar bisa menumbuhkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa.
 - c) Tahap trans-internalisasi karakter merupakan tahap akhir dalam proses internalisasi karakter. Pada tahap ini, guru dan siswa mulai mengorelasikan antara nilai-nilai karakter yang ada dalam kitab Kitab Ta'lim Al-Mut'allim khususnya fashal yang sedang dibahas dan dihubungkan dengan kehidupan nyata.

REFERENSI

- Az Zarnuji. (2009). Talim Mutaallim Terjemah.O.Pdf. In A. Husain & I. Hasan (Eds.), *Mutiara Ilmu*.
- Fadilah, Rabi'a, Syakirul Alim, W., Zumurudiana, A., Wdya Lestari, I., Baidawi, A., & Dwi Elisant, A. (2010a). Pendidikan Karakter. In M. I. Ariful Fathoni (Ed.), *CV Agrapana Media* (Vol. 1, Issue 100). CV Agrapana Media.
- Fadilah, Rabi'a, Syakirul Alim, W., Zumurudiana, A., Wdya Lestari, I., Baidawi, A., & Dwi Elisant, A. (2010b). Pendidikan Karakter. In M. I. Ariful Fathoni (Ed.), *CV Agrapana Media* (Vol. 1, Issue 100). CV Agrapana Media.
- Hasan, M. T., Soetandyo, Wignjosoebroto Wahab, S. A., Islamy, Irfan, M., Bakri, M., & Sutopo, H. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Visipress Media.
- Majid, A., & Andayani, D. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam* (N. L. N. Nusroh, Ed.). AMZAH.
- Moleong, J. L. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. In *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad bin Isa bin Saurah bin Musa as-Sulami at-Tirmidzi (Imam at-Tirmidzi). (n.d.). *Sunan At Timidzi*. Darul Kutub Al Ilmiah.
- Munif, M. (2018). *Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid Tahun 2018*.
- Musayyidi. (2019). Pemikiran Pendidikan Prof. Dr. M. Athiyah Al-Abrasyi. *Jurnal Kariman*, 6(2), 239–250. <https://doi.org/10.52185/kariman.v6i2.91>
- Naafilah, A., & Hidayatullah, M. F. (2021). Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Kepribadian Siswa Pada Masa Pembelajaran Daring (Online) di SMP Negeri 9 Malang. *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(5). <https://doi.org/11840/9152>
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 42. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.14985>
- Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. In *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia* (p. 2). Kementerian Pendidikan dan kebudayaan.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* (Issue 235, p. 245).
- Putro, S. C., & Nidhom, A. M. (2020). *Perencanaan Pembelajaran* (N. pangesti, Ed.). Ahlimedia Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Ke-2). Alfabeta.
- Sulistiono, M., Arifah, A. N., Al Arifi, A. M., Adzim, A. C., Anggraeni, D. A., Fitriana, D. N., Hadi, E. A., Dwi Andriyani, E. R., Yafie, I. A., Kusumaningrum, L. D., & Azizah, L. (2020). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 1(3), 165. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.8664>